



PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI YAYASAN CINTA YATIM DANDHUAFA & KELOMPOK BELAJAR ANAK-ANAK PEMULUNG DAN KAUM DHUAFA SEKOLAH KAMI

Agus Darma Yoga Pratama, I Nyoman Kardana, Nyoman Mardika
Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia
agusdarmayoga85@yahoo.com, ikardana@yahoo.com, mardikik@gmail.com

Abstrak

Sekolah Kami merupakan kelompok belajar informal khusus pemulung dan kaum duafa yang diberikan materi pelajaran secara umum. Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa adalah lembaga sosial yang menaungi pengajaran bagi anak-anak yatim dan kaum duafa. Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa merupakan program yang dilaksanakan untuk membantu anak-anak komunitas pemulung, yatim serta kaum duafa yang mengenyam pendidikan di tempat tersebut. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu keterbatasan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak karena terbatasnya materi pelajaran yang diajarkan dan kurangnya motivasi anak-anak untuk belajar demi mencapai cita-citanya. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian memberikan dua program yaitu pengajaran Bahasa Inggris untuk berkomunikasi guna meningkatkan kemampuan mereka agar bisa membuka peluang untuk berkarir secara global di masa depan dan bantuan berupa donasi serta paket makan siang untuk mendukung proses pembelajaran. Tim pengabdian juga berkolaborasi dengan komunitas Kejar Mimpi CIMB Niaga untuk memberikan bantuan psikososial berupa dorongan dan motivasi agar anak-anak tersebut memiliki rasa semangat dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya. Luaran yang dihasilkan untuk mitra dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran anak-anak akan pendidikan, kemampuan berbahasa Inggris yang meningkat, dan tumbuhnya energi yang baik pada kesehatan mental, jiwa, serta pikiran anak-anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Pemulung, Pengajaran, Yatim & Dhuafa.

Abstract

Sekolah Kami is an informal learning group for scavengers and the poors who are given general subject matter. Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa is a social organization that oversees teaching for orphans and the poor. The Community Partnership Program implemented at Sekolah Kami and Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa is a program implemented to help the children of the scavenger community, orphans and the poor who receive education in that place. Some of the problems faced by partners are the limited English language skills of children due to the limited subject matter taught and the lack of motivation of children to learn to achieve their goals. Based on these conditions, the service team provides two programs, namely teaching English to communicate to improve their abilities so that they can open up opportunities for a global career in the future and assistance in the form of donations and lunch packages to support the learning process. The service team also collaborates with the Kejar Mimpi CIMB Niaga community to provide psychosocial assistance in the form of encouragement and motivation so that these children have a sense of enthusiasm and desire to continue their education. The resulting outputs for partners from this activity are increased children's awareness of education, improved English language skills, and the growth of good energy in the mental health, soul, and mind of children at Sekolah Kami and Yayasan Cinta Yatim and Dhuafa.

Keywords: English, Orphans, Poors, Scavengers, Teaching.

I. PENDAHULUAN

Sekolah kami adalah kelompok belajar informal yang didedikasikan untuk pemulung dan orang miskin yang didirikan oleh Irina, di atas lahan seluas 3.000-meter persegi, bekas TPA Bintara Jaya IV Dalam, RT3/RW9, Kabupaten Bekasi Barat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Di Desa Bintara Jaya, Kabupaten Bekasi Barat, terdapat rumah pemulung yang sebagian besar masih memiliki anak usia sekolah. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka hanya mengandalkan pendapatan, sehingga

sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan lain seperti pendidikan anak. Anak-anak ini juga membantu orang tua mereka mengumpulkan barang-barang bekas setiap hari. Oleh karena itu, masalah ekonomi dan motivasi belajar khususnya bahasa Inggris sebagai peluang karir masa depan menjadi faktor utama yang menyebabkan mereka kurang semangat dalam mengikuti pelatihan (Kami, 2023).

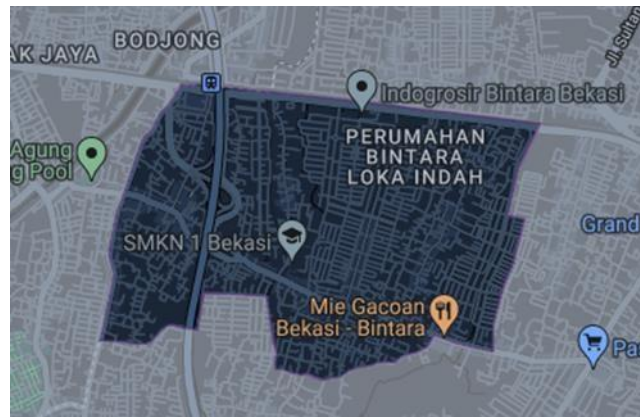
Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa adalah organisasi sosial yang sah dan terdaftar di negara kesatuan Republik Indonesia dengan akta notaris: Sitawati Ranadireksa, SH. No.02 Tanggal 19 Agustus 2014 dan SK Menhumham Republik Indonesia Nomor AHU-04992.50.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014 dan Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan Nomor Registrasi:96/BANJAMSOS/X/2014. Platform ini mengakomodasi siswa di tingkat dasar dan menengah yang membekali mereka dengan pengembangan moral dan pemahaman terkait dengan ajaran dan topik agama Islam secara umum. Siswa dari dana ini adalah yatim piatu, orang miskin menerima bimbingan akademik dan beberapa siswa menerima beasiswa. Pengajaran mata pelajaran, khususnya bahasa Inggris terbatas, membuat mereka tidak mengerti bagaimana berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari lingkungan mereka untuk dapat mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik melalui pendidikan dan pekerjaan yang layak. Oleh karena itu, belajar bahasa Inggris di atas segalanya dan dinamika lingkungan juga menjadi masalah bagi anak yatim dan dhuafa dari latar belakang. (Dhuafa, 2023).

Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan pusat pemerintahan di Indonesia yang juga dijadikan sebagai tujuan wisata karena memiliki beberapa tempat bersejarah seperti Kota Tua dan Monas. Melihat hal tersebut, tak heran jika turis mancanegara pun datang ke ibu kota untuk menikmati pemandangan atau selfie di destinasi tersebut. Anak sebagai potensi dan generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa berada pada posisi yang sangat strategis untuk menjamin kelangsungan bangsa di masa depan, salah satunya melalui pariwisata. Artinya, status anak sekarang menentukan keadaan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, jika saat ini kebutuhan mereka terpenuhi baik secara fisik, sosial dan spiritual, maka mereka akan menjadi generasi muda yang berkualitas.

Berdasarkan kondisi di atas, maka diputuskan untuk melakukan program kemitraan masyarakat di Kelompok Belajar Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa sebagai salah satu bentuk kepedulian dan kontribusi lembaga terhadap pendidikan di Indonesia. Dalam proses pengembangannya, beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra berdasarkan hasil analisis di lapangan di antaranya keterbatasan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak karena terbatasnya materi pelajaran yang diberikan dan pemberian donasi untuk keberlangsungan pendidikan mereka, serta kurangnya dorongan motivasi dari lingkungan mereka untuk meningkatkan semangat belajar dan menggapai cita-citanya.

Berdasarkan peraturan wali kota Bekasi nomor 132 tahun 2020 tentang Batas Wilayah Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi; sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi; sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Jakasampurna, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi; sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Bekasi, 2023).

Dikutip dari website resmi provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan terletak di bagian timur Provinsi Banten, sebelah utara berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta & Kota Tangerang, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta & Kota Depok, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor & Kota Depok, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang (Bantenprov, 2023).



Gambar 1. Peta Kelurahan Bintara Jaya Kota Bekasi



Gambar 2. Peta Kota Tangerang Selatan

Dalam program kemitraan masyarakat ini, ada 3 (tiga) instansi/organisasi yang terlibat dan berkolaborasi untuk menyediakan informasi dan memberi pelatihan serta pendampingan kepada mitra yaitu Universitas Warmadewa, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA RI), dan Komunitas Kejar Mimpi CIMB Niaga. Program ini berkolaborasi dengan KPPPA RI karena kegiatan yang dilaksanakan sangat berkaitan dengan program kerja yang sedang diluncurkan oleh kementerian yaitu pemenuhan hak anak. Kolaborasi dengan Komunitas Kejar Mimpi CIMB Niaga dilakukan karena mereka memiliki visi untuk melatih generasi muda Indonesia agar aktif dalam mewujudkan nilai-nilai kehidupan melalui pengembangan diri dan motivasi yang baik, sehingga dapat memberikan nilai-nilai baru yang dapat memajukan Indonesia. Alasan tersebutlah yang mendasari tim pengabdian Universitas Warmadewa untuk berkolaborasi bersama pada program kali ini. Mitra yang terlibat pada program ini yaitu Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa. Berikut adalah ulasan profil dari mitra tersebut.

Profil Mitra (1)

Nama Lembaga : Kelompok Belajar Sekolah Kami
Nama Pendiri : Dr. Irina Amongpradja
Tahun Berdiri 2001

Profil Mitra (2)

Nama Lembaga : Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
Nama Pembina : Akhmad Zaenudin
Tahun Berdiri 2014

Mitra pertama program ini adalah sekolah informal yang dikelola oleh individu dengan dana swadaya untuk menyelenggarakan kegiatan belajar bagi anak-anak pemulung dan orang miskin di

wilayah Bekasi. Sekolah kami memberikan pendidikan gratis setara SD, SMP, dan SMA sebelum mengarahkan anak-anak tersebut ke sekolah kejuruan. Mitra kedua program ini adalah organisasi sosial yang sah dan terdaftar yang memberikan penyuluhan dan pemahaman ajaran Islam kepada anak yatim dan dhuafa dengan memberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Kelompok Belajar Sekolah Kami menyiapkan peralatan belajar dan seluruh kebutuhan yang menunjang pendidikan siswa seperti transportasi dan makanan saat jam istirahat. menyediakan semua perlengkapan sekolah dan memenuhi kebutuhan seperti transportasi, makanan selama jam sekolah. Sebelumnya, lokasi saat ini merupakan kawasan pemukiman pemungut sampah dan tempat pembuangan sampah. Secara berkala, sekolah kami mengubah tempat ini menjadi pusat belajar dan hidup yang hijau dan indah. Di samping pendidikan formal, kurikulum Sekolah Kami yang disusun secara istimewa memungkinkan para siswa dibekali keterampilan di berbagai bidang, seperti olahraga futsal, bela diri, maupun musik dalam waktu belajar. Namun dengan keterbatasan materi pelajaran, terutama Bahasa Inggris, sangat berpengaruh pada kemampuan berbahasa Inggris anak - anak. Terlepas dari pentingnya para siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa Inggris, kurang eksklusifnya pemberian materi ajar akhirnya membuat mereka kurang menguasai mata pelajaran Bahasa Inggris (Kami, 2023).

Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa adalah organisasi sosial yang membantu santri, khususnya anak yatim dan dhuafa, untuk berkembang akhlaknya dan memahami ajaran agamanya. Siswa juga dibimbing untuk belajar dalam bentuk mata pelajaran umum. Merujuk pada era modern dan globalisasi dimana kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan, maka pengajaran Bahasa Inggris dipandang perlu diberikan untuk menunjang kemampuan berbahasa dan berkomunikasi anak-anak yang ada di yayasan tersebut (Dhuafa, 2023).

Pemberian pendampingan dan pengajaran Bahasa Inggris bagi para anak – anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa merupakan salah satu bentuk program kemitraan yang akan diimplementasikan. Para siswa akan dikenalkan dengan Bahasa Inggris sederhana namun tetap mudah dipahami dan tentu saja dapat diterapkan dalam percakapan sehari-hari. Bahan ajar yang diberikan tentu akan disesuaikan dengan kemampuan para siswa sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangannya. Pengajaran merupakan linguistik terapan yang secara langsung menyalurkan Bahasa kepada target Bahasa (Strevens, 1977). Salah satu metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang membantu menciptakan suasana kelas yang dinamis dengan melibatkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi dan mengungkapkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan pendidikan 'Bahasa Inggris'. Oleh karena itu, materi pendidikan yang diberikan akan memberikan kesan tersendiri bagi siswa karena mereka terlibat aktif baik dalam menemukan masalah maupun memecahkannya. Metode pembelajaran ini juga sangat bermanfaat untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kebebasan berbicara siswa. Pemberian pendampingan dan pengajaran Bahasa Inggris yang digunakan sehari – hari berupa salam, perkenalan diri, cara bertanya informasi, dan cara menyatakan pendapat. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Studi tentang pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris di SD Kota Tenggara (Sudrajat, 2015). Penerapan penggunaan platform dalam pengajaran Bahasa Inggris berbasis daring (Febriyanti, 2020). Selain memberikan pengajaran Bahasa Inggris tentu kita juga perlu untuk menganalisis pengelolaan dan interaksi kelas dalam pengajaran Bahasa Inggris (Wachyudi, 2014).



Gambar 4. Area depan Sekolah Kami

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Universitas Warmadewa



Gambar 5. Anak-Anak Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa

Sumber: <https://m.facebook.com/y.cintayatimdhuafa/>

Untuk mewujudkan terlaksananya program kemitraan ini, maka tim pengabdian program studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Warmadewa melakukan penelitian langsung ke Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa. Setelah tiba di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, tim pengabdian selanjutnya melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan mitra hingga berakhir pada kesepakatan kerjasama dengan mitra.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dirumuskan permasalahan utama bagi Kelompok Belajar Sekolah Kami yang terletak di Bekasi Barat dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa di Tangerang Selatan, yaitu:

1. Keterbatasan materi dan bahan ajar yang diberikan sehingga proses belajar dan mengajar Bahasa Inggris menjadi kurang eksklusif.
2. Keterbatasan bantuan donasi sebagai penunjang proses pembelajaran di Sekolah Kami & Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa.
3. Kurangnya motivasi dan antusiasme anak-anak pemulung, yatim, dan dhuafa untuk belajar dan melanjutkan pendidikannya yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti lingkungan yang kurang melek pendidikan dan faktor internal seperti kurangnya kepercayaan diri karena hidup sebatang kara dan tanpa didampingi oleh orang tua.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis mitra, maka ditemukan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra saat ini. Berikut metode pelaksanaan yang kami berikan:

1. Memberikan pengajaran dan pendampingan terkait berkomunikasi dengan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari dalam ruang lingkup umum melalui praktik langsung kepada anak-anak di Sekolah Kami, Bekasi Barat & Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, Tangerang Selatan.

2. Mendonasikan bantuan sebagai penunjang proses pembelajaran yang kemudian dapat dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung proses belajar anak-anak di Sekolah Kami & Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa.
3. Memberikan pendampingan psikososial berupa dorongan dan motivasi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi anak-anak pemulung dan kaum dhuafa di Sekolah Kami dan anak-anak yatim dan dhuafa di Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Sosial dan Budaya

Dampak sosial dan budaya yang terlihat dari hasil pelaksanaan PKM ini sebagai berikut.

1. Peningkatan kesadaran anak-anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa terkait pentingnya penguasaan Bahasa Inggris untuk mempersiapkan peluang karir secara global di masa depan.
2. Adanya pemahaman berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris oleh anak-anak pemulung dan kaum dhuafa Sekolah Kami dan anak-anak yatim dan dhuafa Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.
3. Dengan pemberian bantuan donasi, anak-anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa dapat menikmati proses belajar dan mengajar yang efektif dan menyenangkan.
4. Pendampingan psikososial yang diberikan kepada anak-anak komunitas pemulung, yatim, dan dhuafa memberikan energi baik pada kesehatan mental mereka dan menumbuhkan jiwa serta pikiran yang positif terhadap dunia pendidikan.

2. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi yang telah diberikan oleh mitra selama berlangsungnya PKM dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Kolaborasi Instansi/Organisasi
 - a. Universitas Warmadewa
 - Menyusun dan merencanakan PKM, melakukan analisis dan wawancara terkait kondisi mitra,
 - Mendampingi dan memberikan pengajaran Bahasa Inggris terkait aktivitas sehari-hari,
 - Menyalurkan bantuan berupa donasi dan paket makan siang kepada pihak pengurus Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa.
 - b. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA RI)
 - Memfasilitasi akomodasi bagi tim pengabdian mahasiswa,
 - Menyediakan tempat untuk pelaksanaan audiensi dan diskusi terkait mitra pengabdian yaitu Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa,
 - Memberikan informasi terkait Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa,
 - Menindaklanjuti hasil PKM.
 - c. Komunitas Kejar Mimpi CIMB Niaga
 - Memberikan pendampingan dan pengajaran terkait konsep “Kejar Mimpi” serta dorongan dan motivasi untuk belajar dan meraih cita-cita,
 - Memberikan bantuan berupa *goodie bag* yang berisikan alat tulis.
2. Mitra yang Dibantu
 - a. Sekolah Kami
 - Menyediakan ruangan untuk proses belajar mengajar,
 - Menyediakan alat-alat yang diperlukan selama proses pengabdian berlangsung, seperti papan tulis dan spidol.
 - b. Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa
 - Menyediakan ruangan untuk proses belajar mengajar,
 - Menyediakan alat-alat yang diperlukan selama proses pengabdian, seperti papan tulis dan spidol.

3. Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat selama proses berlangsungnya PKM ini sebagai berikut.

1. Kendala pada waktu pengabdian karena harus menyesuaikan dengan tim PKM yang berada di Bali dan waktu sekolah/pembelajaran anak-anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa karena pada saat itu anak-anak sedang libur sekolah.
2. Jarak dan akses lokasi Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa yang berada di kota berbeda dan dilanda oleh kemacetan cukup menghabiskan waktu untuk perjalanan menuju kedua lokasi.
3. Akses transportasi yang cukup sulit karena jalan yang sempit mengakibatkan tim pengabdian sedikit kesulitan untuk menuju ke lokasi pengabdian di Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa, Tangerang Selatan.

4. Faktor Pendukung

Adapun beberapa faktor pendukung pelaksanaan PKM ini sebagai berikut.

1. Anak-anak Kelompok Belajar Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa memiliki ketertarikan untuk mengikuti setiap kegiatan pengabdian.
2. Kemauan dari anak-anak Kelompok Belajar Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa untuk menerima pelatihan dan pendampingan Bahasa Inggris yang bertujuan untuk meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan secara global di masa depan.
3. Situasi yang tetap kondusif selama PKM berlangsung meskipun pelaksanaan pengabdian sempat dijadwalkan ulang akibat dari waktu yang tidak sesuai dengan kondisi dari kedua pihak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini merupakan kolaborasi antara Universitas Warmadewa, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, serta Komunitas Kejar Mimpi CIMB Niaga yang menasar mitra yang berada di daerah Bekasi Barat, Jawa Barat yaitu Sekolah Kami dan di daerah Tangerang Selatan, Bekasi yaitu Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa. Anak-anak Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa telah berpartisipasi pada semua kegiatan yang direncanakan, yaitu pertama, mengikuti pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuannya dalam Bahasa Inggris. Pelatihan untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris ini merupakan upaya yang dilakukan sebagai awal mula persiapan mereka dalam mempersiapkan dirinya untuk terjun dan bersaing ke dunia kerja yang bukan hanya berskala regional maupun nasional, tetapi juga internasional. Kedua, bantuan donasi untuk menunjang pembelajaran. Tim pelaksana pengabdian sangat menyadari bahwa kegiatan belajar dan mengajar akan menjadi lebih efektif apabila disertai pula dengan sarana dan prasarana penunjang yang baik, sehingga bantuan donasi ini merupakan salah satu implementasinya. Ketiga, pendampingan psikososial yang dapat memotivasi untuk melanjutkan pendidikan. Motivasi anak-anak sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan serta faktor internal seperti dirinya sendiri, maka menjaga pikiran dan mental mereka agar selalu positif dapat dilakukan dengan memberikan masukan dan saran yang positif agar dapat mengembangkan dirinya. Secara umum, PKM ini bertujuan untuk membantu proses belajar anak-anak Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa untuk mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan dan bersaing secara global di masa depan. Selanjutnya, program ini bertujuan untuk membantu proses mengajar guru-guru di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa dengan memberikan pendampingan dalam pemberian materi ajar Bahasa Inggris, serta memberikan bantuan donasi untuk menunjang proses pembelajaran anak-anak di tempat tersebut. Selain itu, pendampingan psikososial juga diberikan untuk memotivasi anak-anak tersebut dalam melanjutkan pendidikannya dan meraih cita-cita mereka.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM, maka beberapa saran yang diberikan oleh tim pelaksana kepada mitra untuk menindaklanjuti hasil evaluasi PKM antara lain sebagai berikut.

1. Mempertahankan dan melatih kemampuan berbahasa Inggris sebagai media untuk berkomunikasi dan peluang untuk mendapatkan karir secara global.
2. Mencari donatur yang dapat membantu menunjang proses pembelajaran anak-anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa dan sukarelawan yang dapat memberikan

- pendampingan dan pembinaan kepada anak-anak tersebut, terutama terkait dengan Bahasa Inggris.
3. Selalu berupaya untuk mempertahankan semangat dan antusiasme anak-anak di Sekolah Kami dan Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa dengan motivasi dan dukungan secara finansial untuk belajar dan melanjutkan pendidikan sehingga cita-cita yang mereka inginkan dapat mereka capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantenprov. (2023). *bantenprov.go.id*. Retrieved from bantenprov.go.id
- Bekasi, J. D. (2023). *jdih.bekasikota.go.id*. Retrieved from jdih.bekasikota.go.id
- Dhuafa, Y. C. (2023). *cintayatimdhuafa*. Retrieved from [cintayatimdhuafa](https://cintayatimdhuafa.com).
- Febriyanti. (2020). Penerapan Penggunaan Platform dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol.2(1)*.
- Kami, S. (2023). *sekolahkami.web.id*. Retrieved from sekolahkami.web.id: <https://sekolahkami.web.id/>
- Stevens, P. (1977). *New Orientations in the Teaching of English*. Oxford: Oxford University Press.
- Sudrajat, D. (2015). Studi tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris di SD Kota Tenggarong. *Journal of Education and Teaching, Vol.9(1)*.
- U.S. Department of Education. (2016). *English Learners in Public Schools*. National Center for Education Statistics.
- Wachyudi, K., Sriudarso, M., & Miftakh, F. (2014). Analisis Pengelolaan dan Interaksi Kelas dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Solusi, Vol.1(4)*.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/view/67>
- Website Resmi Sekolah Kami. Bekasi Barat. Retrieved November 30, 2022, from <https://sekolahkami.web.id/>
- Website Resmi Bekasi Kota. (2022). Kelurahan Bintara. Retrieved November 30, 2022, from <https://www.bekasikota.go.id/>